

## PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS VIII SMP N 12 PEMATANGSIANTAR

Minar Trisnawati Tobing

Universitas HKBP Nomnensen Pematangsiantar

Email: minartobing14@gmail.com

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kemandirian belajar Dan Disiplin belajar terhadap Hasil Belajar IPS siswa Kelas VIII SMP N 12 Pematangsiantar. Permasalahan tersebut dibahas melalui penelitian kuantitatif yang dilaksanakan di SMP Negeri 12 Pematangsiantar yang dijadikan sebagai sumber data penelitian. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang telah dilakukan uji validitas instrumen serta dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam menguji hipotesis adalah teknik korelasi sederhana dan regresi multipel. Kajian ini menunjukkan bahwa dari data uji hipotesis terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Pengaruh Kemandirian belajar dan Disiplin belajar terhadap Hasil Belajar IPS siswa Kelas VIII SMP N 12 Pematangsiantar. Melalui uji korelasi multipel antara variabel Kemandirian belajar Dan Disiplin belajar terhadap Hasil Belajar diperoleh indeks korelasi  $r_{hitung} = 0,802$ . Harga  $r_{tabel}$  untuk taraf kesalahan 5% dengan  $n = 69$  diperoleh  $r_{tabel} = 0,444$  Karena harga  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  untuk taraf kesalahan 5% ( $0,802 > 0,444$ ) berarti signifikan dan hipotesis diterima. Maka dapat disimpulkan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara interaksi gabungan kemandirian belajar Dan disiplin belajar terhadap Hasil Belajar IPS Kelas VIII SMP N 12 Pematangsiantar.

**Kata Kunci:** *Kemandirian Belajar, Disiplin Belajar, Hasil Belajar*

### PENDAHULUAN

Keberhasilan Belajar siswa dapat dipengaruhi berbagai faktor yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern merupakan faktor yang berasal dalam individu itu sendiri, misalnya tingkat kecerdasan, kepandaian, emosi, kemampuan berfikir kritis, keadaan psikis. Sedangkan faktor ekstern merupakan faktor yang berasal dari luar individu, misalnya lingkungan sekolah yang menjadi tempat seseorang dalam menuntut ilmu, sarana-prasarana pendidikan, baik prasarana yang ada di rumah atau disekolah.

Rendahnya hasil belajar peserta didik merupakan masalah yang sangat memprihatinkan bagi semua peserta didik, ini dapat diasumsikan sebagai hambatan yang dialami peserta didik. Hambatan yang dimaksud dapat berupa faktor internal ( dari dalam diri siswa) maupun faktor eksternal (dari luar diri siswa), diantaranya fasilitas belajar, disiplin belajar disekolah, partisipasi orangtua, perhatian orangtua, lingkungan keluarga, kebiasaan belajar mandiri, aktivitas belajar, motivasi berprestasi, serta kemampuan dasar lainnya. Dari beberapa faktor tersebut, kemandirian

belajar merupakan faktor yang cukup penting dibandingkan dengan beberapa faktor lainnya.

Kemandirian belajar dalam mata pelajaran IPS yang dicapai siswa tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Untuk dapat berprestasi tinggi diperlukan kemandirian belajar lebih giat lagi. Apabila seorang siswa telah menyadari tujuan yang ingin di capai yaitu meningkatkan kemandirian belajar yang sebaik-baiknya. Kemandirian belajar siswa diperlukan agar mereka mempunyai tanggung jawab dalam mengatur dan mendisiplinkan dirinya, serta mengembangkan kemampuan belajar atas kemauan sendiri. Sikap-sikap ter ciri-ciri kedewasaan orang terpelajar.

Disiplin belajar merupakan bentuk pengendalian diri yang dilakukan dengan kesadaran maupun karena dorongan pihak lain untuk melakukan kegiatan belajar. Dengan pembiasaan, disiplin dapat terbentuk pada diri seorang individu. Seorang siswa yang disiplin akan mampu membagi waktu dalam menjalankan segala rutinitas sehari-hari, mentaati segala peraturan di lingkungan dimana ia sedang berada dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan di sekitarnya. Dalam hal

belajar, siswa yang disiplin akan mudah dalam menyerap materi pelajaran dibanding siswa yang tidak disiplin. Hal ini dikarenakan siswa yang disiplin dalam belajar akan senantiasa meluangkan sebagian besar waktu setiap harinya untuk belajar atau kegiatan yang bermanfaat. Oleh karena itu disiplin belajar sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Menurut Mohammad Ali (200:114) Kemandirian belajar adalah merupakan suatu kekuatan internal individu yang diperoleh melalui proses individuasi. Individuasi adalah proses realisasi kedirian dan proses menuju kesempurnaan.

Menurut Sudjana (2016:22) menjelaskan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Istarani & Intan Pulungan (2017:17) hasil belajar adalah suatu pernyataan yang spesifik yang dinyatakan dalam perilaku dan penampilan yang diwujudkan dalam bentuk tulisan untuk menggambarkan hasil belajar yang diharapkan.

## KAJIAN TEORI

### 1. Kemandirian Belajar

#### a. Pengertian Kemandirian Belajar

Menurut Mohammad Ali (2004:114) kemandirian belajar adalah merupakan suatu kekuatan internal individu yang diperoleh melalui proses individuasi. Individuasi adalah proses realisasi kedirian dan proses menuju kesempurnaan. Martinis Yamin (2011:107) kemandirian belajar adalah belajar yang dilakukan oleh peserta didik secara bebas menentukan tujuan belajarnya, merencanakan proses belajarnya, strategi belajarnya, menggunakan sumber-sumber belajar yang dipilihnya, membuat keputusan akademik, dan melakukan kegiatan-kegiatan untuk tercapainya tujuan belajarnya

Dapat disimpulkan menyimpulkan bahwa kemandirian belajar adalah suatu kemampuan yang ada dalam setiap diri siswa yang berkembang karena adanya sikap disiplin serta komitmen sehingga dapat menentukan diri sendiri, menentukan tujuannya sendiri dan tidak menggantungkan diri kepada orang lain, dimana siswa dituntut untuk memiliki keaktifan dan inisiatif dalam belajar, bersikap, berbangsa maupun bernegara yang ditunjukkan dalam bentuk tindakan dan perilaku ke arah yang lebih baik. Kemandirian sangat erat kaitannya dengan nilai disiplin, dimana apabila siswa memiliki sifat disiplin, tentu akan tahu apa kewajibannya sebagai pelajar yaitu belajar, sehingga akan memiliki kesadaran diri yang tinggi untuk belajar dengan

teknik dan gigih untuk mencapai tujuan belajarnya berusaha untuk mendapatkan dengan hasil belajar yang baik.

#### b. Ciri-ciri Kemandirian Hasil Belajar

Menurut Haris Mujiman (2011:10) ciri-ciri kemandirian belajar adalah :

- Tahap masuknya rangsangan yang menarik perhatian pembelajar.
- Tahap tumbuhnya niat untuk merespons rangsangan.
- Tahap pembuatan keputusan atau tahap penumbuhan motivasi.
- Tahap pelaksanaan tindakan belajar.
- Tahap evaluasi

Mampu menemukan sendiri tentang sesua-tu yang harus dilakukan tanpa mengharapkan bimbingan dan tanpa pengarahan orang Kesimpulan dari uraian diatas, bahwa siswa yang memiliki kemandirian dalam belajar akan menunjukkan sikap kritis, kreatif dan berinisiatif dalam berpendapat maupun bertindak serta memiliki rasa percaya diri yang kuat.

## 2. Disiplin Belajar

### a. Pengertian Disiplin Belajar

Menurut Tulus Tu'u (2004:30) Disiplin belajar berarti tertib, taat, atau mengendalikan tingkah laku, penguasaan diri, kendali diri, latihan membentuk, meluruskan, atau menyempurnakan sesuatu, sebagai kemampuan mental atau karakter moral dan menyatu dengan istilah tata tertib dan ketertiban.

Disiplin belajar adalah sikap patuh siswa dalam belajar yang ditunjukkan dengan perbuatan yang mematuhi tata tertib yang berlaku di tempat ia berada baik itu di sekolah maupun di rumah sehingga ia mampu membuktikan bahwa ia dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya guna pembentukan watak yang baik dan selalu bergerak ke arah yang lebih maju sehingga dapat tercapainya prestasi belajar yang memuaskan.

## 3. Hasil Belajar

### a. Pengertian Hasil Belajar

Purwanto (2014:23) mendefinisikan hasil belajar adalah perubahan perilaku akibat proses pendidikan sesuai dengan tujuan pendidikan. Selanjutnya Istarani & Intan Pulungan (2017:17) hasil belajar adalah suatu pernyataan yang spesifik yang dinyatakan dalam perilaku dan penampilan yang diwujudkan dalam bentuk tulisan untuk menggambarkan hasil belajar yang diharapkan. Dari pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi yang dapat menggambarkan perubahan yang dalam diri

siswa. Hasil belajar dipengaruhi oleh besarnya usaha yang dicurahkan dan kesempatan yang telah diberikan kepada siswa untuk mengembangkan dirinya yang pada akhirnya akan mempengaruhi terhadap hasil belajarnya.

#### b. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Sebagai salah satu indikator pencapaian tujuan pembelajaran di kelas tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar itu sendiri.

Menurut Wina Sanjaya (2008:18) Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap sistem Hasil belajar yaitu: a) Faktor guru b) Faktor siswa c) Faktor sarana dan prasarana d) Faktor lingkungan

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian, maka untuk melihat ada tidaknya “pengaruh kemandirian belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII Smp Negeri 12 pematangsiantar” penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Karena penelitian ini digunakan untuk meneliti sampel tertentu. Pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian pengamatan, angket dan dokumentasi. Analisis data bersifat kuantitatif atau angka dalam statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode yang digunakan adalah metode asosiatif atau korelasional, yaitu menjelaskan bahwa hal yang diteliti bersifat korelasional artinya meneliti ada tidaknya pengaruh antara variabel.

#### a. Rancangan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah diuraikan dapat kita lihat ada tiga variabel bebas yang dinyatakan dengan  $X_1$ ,  $X_2$  dan satu variabel terikat dinyatakan dengan (Y).

Adapun langkah-langkah penelitian yang Saya lakukan adalah:

- Mengidentifikasi dan merumuskan masalah
- Melakukan studi pendahuluan
- Merumuskan hipotesis
- Mengidentifikasi variabel dan desain operasional variabel
- Menentukan rancangan dan desain penelitian
- Menentukan dan mengembangkan instrument penelitian
- Menentukan subjek penelitian
- Melaksanakan penelitian
- Melakukan analisis data
- Merumuskan hasil penelitian dan pembahasan

k) Menyusun laporan penelitian dan melakukan desiminasi.

#### b. Uji Coba Instrumen Penelitian

##### 1. Uji Validitas Instrumen

Arikunto (2014:211) bahwa validitas angket adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat – tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitasi tinggi. Untuk mengukur validitas angket maka teknik yang digunakan adalah teknik kolerasi product moment yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum x)^2][N\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

(Arikunto, 2014 : 317)

##### 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Arikunto (2014:221) bahwa Reliabilitas adalah menunjukkan bahwa sesuatu instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena intrumen tersebut sudah baik. Rumus yang digunakan untuk mencari realibitas adalah rumus Alpha sebagai berikut :

$$r_{xy} = \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(1 - \frac{2\sigma_b}{\sigma_t}\right)$$

(Arikunto, 2014 : 239)

#### c. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang dilakukan dalam penelitian adalah teknik deskriptif dan korelasi. Teknik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data hasil penelitian. menghitung nilai rata-rata, uji persyaratan analisis dan uji kecenderungan. Sedangkan teknik kolerasional digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Selanjutnya untuk signifikan kolerasi dengan uji ‘t’.

#### d. Uji Persyaratan Analisa

##### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas ini dapat digunakan untuk memeriksa apakah data dalam variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan rumus :

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_n)^2}{f_n}$$

##### 2) Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan upaya untuk memenuhi salah satu asumsi regresi linear yang mensyaratkan adanya hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. Untuk itu dilakukan uji linear sederhana dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bx$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Variabel terikat

X = variabel bebas

a = Konstanta

b = koefisien regresi (Nilai peningkatan atau penurunan)

Dimana harga a dan b dapat diperoleh dari perhitungan dengan metode kuadrat terkecil.

$$a = \frac{(\sum y_i)(\sum x_i^2) - (\sum x_i)(\sum y_i)(\sum x_i y_i)}{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}$$

$$b = \frac{(n \sum x_i y_i) - (\sum x_i)(\sum y_i)}{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}$$

(Sudjana 2005:315)

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$ , jika nilai  $F_{hitung}$  lebih besar  $F_{tabel}$  maka hasilnya adalah terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel X dengan variabel Y dan sebaliknya, jika nilai  $F_{hitung}$  lebih kecil  $F_{tabel}$  maka hasilnya adalah tidak terdapat hubungan linear antara variabel X dengan variabel Y.

### 3) Uji Koefisien

Untuk mengetahui hubungan  $X_1$  dan Y,  $X_2$  dan Y,  $X_1$  dan  $X_2$  dengan Y digunakan rumus Korelasi Product Moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{NXY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2013:317)

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi variabel X dan variabel Y

$\sum X$  = Jumlah skor distribusi X

$\sum Y$  = Jumlah skor distribusi Y

$\sum XY$  = Jumlah perkalian jumlah skor variabel X dan variabel Y

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat skor distribusi X

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat skor distribusi Y

N = Jumlah responden atau banyaknya sampel

### 4) Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Taraf signifikan adalah  $\alpha = 0,05$  Perhitungan uji F dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

(Sudjana, 2011:385)

Dimana:

$R^2$  = Koefisien determinasi

k = Jumlah variabel bebas dan variabel terikat

n = Jumlah siswa

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  pada taraf signifikan 95% atau  $\alpha = 5\%$  dengan dk = N-K-1, hipotesis yang menyatakan bahwa ada pengaruh kemandirian belajar dan disiplin

belajar siswa terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII Smp Negeri 12 pematangsiantar maka hipotesis diterima. Dan sebaliknya jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka hipotesis ditolak.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Uji Linearitas

1. Kemandirian belajar terhadap Hasil Belajar  
Berdasarkan analisis yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 21, diperoleh hasil sebagai berikut.

**Tabel. 4.5 Output Uji Linieritas Kemandirian belajar terhadap Hasil Belajar ANOVA**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1205.796	1	1205.796	111.043	,000 <sup>b</sup>
Residual	727.538	67	10.859		
Total	1933.333	68			

a. Dependent Variable: Hasil belajar  
b. Predictors: (Constant), Kemandirian belajar

2. Disiplin belajar Terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan analisis yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 21, diperoleh hasil sebagai berikut.

**Tabel. 4.6. Output Uji Linieritas Disiplin belajar Terhadap Hasil Belajar**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1080.813	1	1080.813	84.942	,000 <sup>b</sup>
Residual	852.521	67	12.724		
Total	1933.333	68			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar  
Predictors: (Constant), Disiplin belajar

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai  $F_{hitung} = 84,942$ , jika dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel} (df 1, 67) = 77,18$  dimana  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan nilai sig = 0,000. dimana nilai sig (0,005) <  $\alpha$  (0,05) maka data angket Disiplin belajar dengan data angket Hasil belajar.

4. Persyaratan Pengujian Hipotesis

a. Uji Normalitas

Untuk pengujian hipotesis dianalisis dengan menggunakan uji regresi dan korelasi. Hipotesis yang diuji, antara lain: (1) Pengaruh Kemandirian belajar terhadap hasil belajar, (2) Pengaruh Disiplin belajar terhadap Hasil Belajar dan (3) Ada atau tidak interaksi antara kemandirian belajar dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar. Pengujian hipotesis menggunakan SPSS 21 dengan uji regresi dan korelasi.

### (1) Pengaruh Kemandirian belajar terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan hasil uji regresi yang dilakukan, diperoleh data seperti tabel berikut.

**Tabel 4.7 Uji Regresi Kemandirian belajar terhadap Hasil Belajar**

Model	Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	22,332	3,994		5,591	,000
Kemandirian belajar	0,389	0,058	0,533	6,763	,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai sig = 0,000 dimana nilai sig (0,000) < α (0,05), maka H<sub>0</sub> ditolak, H<sub>a</sub> diterima, yaitu terdapat kemandirian belajar dengan Hasil Belajar. Dari tabel tersebut juga diperoleh model regresi linier yang menyatakan pengaruh kemandirian belajar (X<sub>1</sub>) terhadap Hasil belajar (Y) sebagai berikut.

$$Y = 22,332 + 0,389 X$$

Model tersebut menunjukkan bahwa setiap terjadi kenaikan 1 skor untuk kemandirian belajar akan diikuti terjadi kenaikan Hasil Belajar sebesar 0,389.

Untuk melihat besarnya korelasi antara kedua variabel tersebut dapat dilihat dari nilai regresi yang diperoleh dari uji regresi yang dilakukan, seperti tabel berikut ini.

**Tabel 4.8 Koefisien Korelasi Kemandirian belajar Terhadap Hasil Belajar**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,860 <sup>a</sup>	,740	,732	2,76212

a. Predictors: (Constant), kemandirian belajar

Berdasarkan output yang dikeluarkan didapatkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,860 menandakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dalam mempengaruhi variabel kemandirian belajar Terhadap Hasil Belajar.

Berdasarkan tabel tersebut juga diperoleh koefisien determinasi sebesar 0.740, koefisien tersebut didapatkan dari pengamatan nilai koefisien korelasi, yang berarti bahwa pengaruh kemandirian belajar terhadap Hasil Belajar adalah sebesar 0,74 %. Sisanya 0,26 % ditentukan oleh faktor lain.

### Pengaruh Disiplin belajar terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan hasil uji regresi yang dilakukan, diperoleh data seperti tabel berikut.

**Tabel 4.9 Uji Regresi Disiplin belajar Terhadap Hasil Belajar**

Model	Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	33,816	4,669		7,242	,000
Disiplin belajar	,554	,060	,748	9,216	,000

a. Dependent Variable: Hasil\_belajar

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai sig = 0,000 dimana nilai sig (0,005) < α (0,05), maka H<sub>0</sub> ditolak, H<sub>a</sub> diterima, yaitu terdapat Pengaruh disiplin belajar dengan hasil Belajar. Dari tabel tersebut juga diperoleh model regresi linier yang menyatakan pengaruh disiplin belajar (X<sub>2</sub>) terhadap Hasil belajar (Y) sebagai berikut.

$$Y = 33,816 + 0,554 X$$

Model tersebut menunjukkan bahwa setiap terjadi kenaikan 1 skor untuk Disiplin belajar akan diikuti terjadi kenaikan Hasil belajar sebesar 0,554

Untuk melihat besarnya korelasi antara kedua variabel tersebut dapat dilihat dari nilai regresi yang diperoleh dari uji regresi yang dilakukan, seperti tabel berikut ini.

**Tabel 4.10 Koefisien Korelasi Disiplin belajar Terhadap Hasil belajar**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,748 <sup>a</sup>	,559	,552	3,56710

a. Predictors: (Constant), disiplin belajar

Berdasarkan output yang dikeluarkan didapatkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,748 menandakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam mempengaruhi Disiplin belajar terhadap hasil Belajar. Apabila terdapat korelasi yang cukup, maka akan menimbulkan pengaruh yang juga cukup antara variabel disiplin belajar terhadap Hasil Belajar siswa adalah sebesar 0,559 %. Sisanya sebesar 0,459,2% dipengaruhi oleh faktor lain.

Tabel tersebut juga didapatkan koefisien determinasi sebesar 0,559 koefisien tersebut didapatkan dari pengamatan nilai koefisien korelasi, yang berarti bahwa pengaruh disiplin belajar terhadap Hasil Belajar siswa adalah sebesar 0,559 %. Sisanya sebesar 0,459,2% dipengaruhi oleh faktor lain.

**Pengaruh Kemandirian belajar dan Disiplin belajar terhadap Hasil Belajar**

Berdasarkan hasil uji regresi yang dilakukan, diperoleh data seperti tabel berikut.

**Tabel 4.11 Uji Regresi Pengaruh kemandirian belajar dan disiplin belajar terhadap Hasil Belajar**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Beta		
	B	Std. Error				
(Constant)	22,332	3,994			5,591	,000
1 Kemandirian belajar	,389	058	,533		6,763	,000
Disiplin belajar	,316	058	,427		5,419	,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai sig = 0,000 dan 0,000 untuk masing-masing variabel, dimana nilai sig ini <  $\alpha$  (0,05), maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima, yaitu terdapat Pengaruh Kemandirian belajar dan disiplin belajar terhadap Hasil belajar. Dari tabel tersebut juga diperoleh model regresi linier yang menyatakan pengaruh kemandirian belajar ( $X_1$ ) dengan disiplin belajar ( $X_2$ ) terhadap Hasil belajar ( $Y$ ) sebagai berikut.

$$Y = 22,332 + 0,389X_1 + 0,316X_2$$

Model tersebut menunjukkan bahwa setiap terjadi kenaikan 1 skor untuk kemandirian belajar dan disiplin belajar diikuti terjadi kenaikan Hasil belajar sebesar 0,705 Untuk melihat besarnya korelasi interaksi kedua variabel tersebut dapat dilihat dari nilai regresi yang diperoleh dari uji regresi yang dilakukan, seperti tabel 4.12.

Berdasarkan output yang dikeluarkan didapatkan nilai koefisien korelasi sebesar 0.860 menandakan bahwa terdapat pengaruh yang tinggi dalam mempengaruhi interaksi antara variabel kemandirian belajar dan disiplin belajar terhadap hasil Belajar. Apabila terdapat korelasi yang tinggi, maka akan menimbulkan pengaruh yang juga tinggi dari interaksi antara variabel kemandirian belajar dan disiplin belajar terhadap variabel hasil Belajar.

**Tabel 4.12 Koefisien Korelasi Interaksi kemandirian belajar dan disiplin belajar Terhadap Hasil Belajar**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,860 <sup>a</sup>	,740	,732	2,762

a. Predictors: (Constant), kemandirian belajar, disiplin belajar

Tabel tersebut juga didapatkan koefisien determinasi sebesar 0.740, koefisien tersebut didapatkan dari pengamatan nilai koefisien korelasi, yang berarti bahwa pengaruh

kemandirian belajar dan disiplin belajar terhadap hasil Belajar siswa sebesar 74 %. Sisanya 26% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

### Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa,; Ada hubungan yang signifikan antara kompetensi kepribadian guru dan kompetensi professional guru dengan hasil belajar PKn di SD Negeri 091316 Pematang Raya.

Kompetensi kepribadian guru PKn merupakan inti proses pendidik secara keseluruhan, dengan guru sebagai pemegang peranan utama . Kompetensi kepribadian gurulah yang menjadi contoh idola bagi siswa,yang selanjutnya menjadikan siswa memiliki kepatuhan dan ketaatan dalam menjalankan tugas-tugas-tugas yang di berikan oleh guru,yang berupa gairah dan kesungguhan dalam mengikuti setiap pembelajaran yang di ajarkan oleh guru.

Guru profesional adalah guru yang mampu mengelola dirinya sendiri dalam melaksanakan tugas sehari-hari. Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan mampu melaksanakan tugas secara optimal untuk kepentingan pencapaian hasil belajar siswa khususnya dan pencapaian mutu pendidikan pada umumnya.

Hal ini di karenakan kepribadian dan professional mempunyai pengaruh pada siswa ,contohnya prilaku yang mempengaruhi kebiasaan belajar,disiplin,hasrat belajar dan hasil belajar sikap .Kepribadian yang di tampilkan oleh guru dalam proses belajar mengajar (PBM) akan selalu dilihat,diamatin dan dinilai oleh siswa,hal ini sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil analisis dan pengujian hipotesis penelitian, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat Pengaruh antara Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar yaitu sebesar 0,74 %
2. Terdapat Pengaruh yang signifikan antara Disiplin Belajar terhadap hasil belajar yaitu sebesar 0,55 %
3. Terdapat Pengaruh yang signifikan Kemandirian Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Hasil belajar yaitu sebesar 74 %

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_, 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ali, Muhammad. 2011. *Psikologi remaja*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2013.
- Amri, Sofan. 2013 *pengembangan & model pembelajaran dalam kurikulum 2013*. Jakarta –Indonesia.
- Asrori, Muhammad. 2007. *Psikolog pembelajaran*. Bandung : CV Wacana prima.
- Istiriani Intan Pulungan. 2017. *Ensklopedi pendidikan*. Medan. CV. Iscom Medan.
- Mujiman, Haris. 2006. *Manajemen pelatihan berbasis belajar mandiri*. Celeban. Timur UH III /548B Yogyakarta.
- Muhammad, Sobri. 2014. *Pengaruh kedisiplinan dan kemandirian Belajar terhadap hasil belajar Ekonomi Madrasah Aliyah di Kecamatan Praya Tahun Ajaran 2013/2014*. Timur UH III/ 548B Yogyakarta.
- Purwanto.2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka pelajar
- Refliana, Fairus. 2017. *Pengaruh Disiplin Belajar dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 2 kerinci tahun ajaran 2017*.
- Reza, Prayuda. 2014. *Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA 1 sungai kunyit tahun ajaran 2013/2014*.
- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar evaluasi pendidikan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo persada.
- Slameto. 2013. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sudjana, 2005. *Metode Statistika*. Edisi V. Bandung: Tarsito.
- TU'U, Tulus.2004. *peran disiplin pada perilaku dan prestasi siswa*. Jakarta: IT Gramedia widiasarana indonesia.
- Yamin, Martinis. 2011. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Parsada.